

SUDUT PANDANG DALAM KARYA SENI LUKIS

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

**PRAMUJI SUSATIO
1202820**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
KARYA AKHIR**

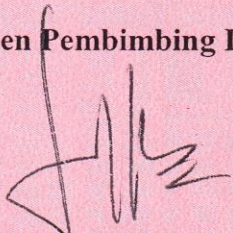
SUDUT PANDANG DALAM KARYA SENI LUKIS

Nama : Pramuji Susatio
NIM : 1202820
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa Sastra dan Seni

Padang, Januari 2017

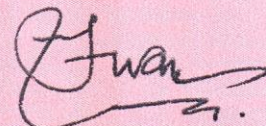
Disetujui untuk ujian:

Dosen Pembimbing I,



Dra. Jupriani, M.Sn
NIP. 19631008.199003.2.003

Dosen Pembimbing II,



Drs. Irwan, M.Sn
NIP. 19620709.199103.1.003

Di ketahui Oleh,

Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwan, M.Si
NIP. 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : SUDUT PANDANG DALAM KARYA SENI LUKIS

Nama : Pramuji Susatio
NIM : 1202820
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa Sastra dan Seni


Padang, Februari 2017

Tim Penguji :

Nama/NIP

Tanda Tangan

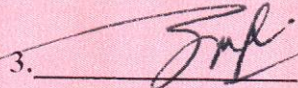
1. Ketua : Yasrul Sami, B.S.Sn.M.Sn
NIP. 19690808.200312.1.002

1. 

2. Anggota : Drs. Erfahmi, M.Sn.
NIP. 19551011.198303.1.002

2. _____

3. Anggota : Drs. Syafei, M.Ag
NIP. 19600816.198803.1.004

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “Sudut Pandang dalam karya seni lukis” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ke tidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017

Saya yang menyatakan,



Pramuji Susatio

1202820

ABSTRAK

Pramuji Susatio. 2017. “ *Sudut Pandang Dalam Karya Seni Lukis* “. Karya Akhir. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Dra. Jupriani, M.Sn. dan pembimbing II Drs. Irwan, M.Sn.

Sudut pandang adalah melihat sesuatu, mengartikan sesuatu terhadap orang lain menurut pemikirannya. Setiap manusia tak lepas dari masalah, dalam kehidupan sehari-hari kita bisa melihat bagaimana cara pandang setiap orang berbeda-beda. Adapun tujuan dari penciptaan karya akhir ini adalah memvisualisasikan Sudut Pandang dalam karya lukis realis kontemporer.

Metode penciptaan karya ini, menggunakan lima tahapan di antaranya; persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan tahap penyelesaian yang diakhiri dengan melakukan pameran karya lukis dengan menggunakan media cat akrilik dan cat minyak diatas kanvas dengan teknik sapuan kuas, dengan menggunakan corak realis kontemporer.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan secara garis besar menceritakan sudut pandang orang terhadap individu lain saat sekarang. Adapun sepuluh karya tersebut di antaranya; 1).*Cermin*, 2).*Titik Cahaya*, 3).*Blur*, 4).*Senjata Kehidupan*, 5).*Berlomba*, 6).*Egois*, 7).*Pandangan*, 8).*Tacampak*, 9).*Topeng*, dan 10).*Sebatas Mata*. Judul diambil dari kondisi yang terjadi di era sekarang ini. Karya ini dibuat secara manual, menghasilkan karya yang unik dan memiliki nilai seni yang dapat digunakan untuk memperindah ruangan. Semoga ide dan teknik ini dapat dikembangkan oleh penulis atau penulis lainnya dimasa yang akan datang.

Kata kunci : Seni Lukis, Persoalan Kepribadian, Kontemporer

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir ini. Salawat dan salam tak lupa disampaikan untuk arwah Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah (kebodohan) kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang.

Dalam penyelesaian karya akhir ini semua tidak lepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, sepatutnyalah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si. selaku ketua Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. selaku sekretaris jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Dra. Jupriani, M.Sn. dengan kelapangan hati dan pengarahan beliau menjadi pembimbing I dalam penyelesaian karya akhir ini.
4. Bapak Drs. Irwan, M.Sn. sebagai pembimbing II, beserta masukan-masukan terhadap penulisan laporan karya akhir ini.
5. Bapak Yasrul Sami, B.S.Sn.M.Sn selaku Tim Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan laporan dan karya akhir ini.
6. Bapak Drs. Erfahmi, M.Sn selaku Tim Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan laporan dan karya akhir ini.

7. Bapak Drs. Syafei, M.Ag selaku Tim Penguji III yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan laporan dan karya akhir ini.
8. Seluruh Dosen dan staf Jurusan Seni Rupa, dengan ketulusan mereka memberikan motivasi kepada penulis selama berada di Jurusan Seni Rupa.
9. Teman-teman Mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, dan yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penulis mengikuti kuliah.
10. Orang tua dan saudara penulis yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga dapat menyelesaikan karya akhir ini.

Walaupun penulis telah merasa maksimal dalam pengerjaan karya akhir ini diasumsikan ada kekurangan, untuk itu demi kesempurnaan karya akhir ini penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca selama membaca karya akhir ini.

Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan terhadap karya akhir ini, penulis do'akan semoga menjadi amal sholeh yang diberi pahala berlipat ganda disisi ALLAH SWT, dan semoga karya akhir ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Amiin Ya Rabbal Alamiin.

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas	4
D. Tujuan dan Manfaat	6

BAB II KONSEP PENCIPTAAN

A. Kajian Sumber Penciptaan	7
1. Manusia dan Individu	8
2. Harga Diri.....	9
3. Malu yang Tidak Dapat Dibagi	9
4. Rasa dan Periksa.....	10
B. Landasan Penciptaan.....	10
1. Pengertian Seni	11
2. Seni Lukis	12
3. Gaya Dalam Seni Lukis.....	13
4. Seni Lukis Kontemporer.....	14
5. Seni Lukis Realis Kontemporer.....	15
6. Unsur-Unsur Seni Lukis	16
7. Prinsip-Prinsip Seni Lukis	20
C. Tema/Ide/Judul.....	23
1. Tema.....	23
2. Ide	23
3. Judul	24
D. Konsep Perwujudan	24

BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN

A. Perwujudan Ide-ide Seni	26
1. Persiapan.....	26
2. Elaborasi.....	26
3. Sintesis.....	27
4. Realisasi Konsep.....	27
5. Penyelesaian.....	28
B. Jadwal Pelaksanaan.....	29
BAB IV HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN	
Deskripsi dan Pembahasan Karya.....	30
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran-Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Karya Agus Suwage, “ Double happiness ”	5
2. Karya Agus Suwage, “ Yin Yang ”	5
3. Kerangka Berkarya	26
4. Cermin	28
5. Teman Yang Terlupakan	30
6. Sensor	32
7. Senjata Kehidupan.....	36
8. Berlomba	39
9. Egois	42
10. Pandangan.....	44
11. Tacampak	47
12. Topeng.....	50
13. Sebatas Mata.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembaran konsultasi dengan pembimbing.....	62
2. Foto Saat Pameran.....	64
3. Foto dengan pembimbing dan Penguji.....	67
4. Biodata Diri	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pada setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari pastinya pernah mengalami segala peristiwa. Setiap individu bisa melihat dan menilai berbagai macam sifat manusia. Selain itu, dalam keseharian seseorang selalu menggunakan sudut pandang atau paradigma, yaitu cara setiap individu melihat sesuatu, mengartikan sesuatu menurut pemikirannya.

Sudut pandang adalah cara melihat sesuatu, mengartikan sesuatu atau sudut pandang seseorang terhadap orang lain sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Dalam sudut pandang apakah cara pandang itu mencerminkan apakah setiap orang lakukan atau apa yang di lakukan mencerminkan sudut pandang itu sendiri. Contohnya ada sebuah sampah dalam kamar, pasti salah satu individu berfikiran kotor dan membersihkannya, dan bagi pemulung, sampah yang di anggap itu kotor, ternyata uang bagi mereka.(<http://Bambang.wordpress.com>)

Demikian juga dengan kehidupan apa yang penulis alami bermacam-macam, dari hal yang membuat penulis sedih sampai hal yang membuat penulis senang. Bekas “sabetan” benda tajam pada wajah penulis dipersepsi berbeda oleh teman-teman. Ada yang menganggap bekas luka tersebut musibah, ada yang memprediksi sabetan tersebut, pasti karena penulis bandel dan lain sebagainya. Semuanya diungkapkan dengan cara masing-masing, dengan candaan, sindiran bahkan ejeken. Sebagai individu yang mempunyai

sudut pandang sendiri tentu mereka tidak dapat disalahkan, namun sudut pandang tersebut. terkadang tidak memperhitungkan perasaan penulis. Karena ketika wajah penulis disebet, persamaan dengan itu, hati penulis juga terluka. Luka itu makin terasa ketika nama yang diberikan orang dengan rasa kasih diganti dengan sebutan “Codet” yang melekat sampai saat ini.

Memang penulis akui nama tersebut sekarang sudah akrab dan tidak lagi menumbuhkan luka. Namun bagaimana jika ada individu lain yang tidak dapat menerima dan terluka jika sudut pandang seseorang merubah identitasnya sebagai manusia. Oleh karena itu sebagai bagian dari masyarakat, seharusnya sudut pandang harus memperhitungkan berbagai hal, sehingga dapat meminimalisir dampak negatifnya.

Penulis tertarik menelaah serta membahas tentang sudut pandang, karena hal ini berkaitan dengan perjalanan hidup di masa lampau sampai saat sekarang, Dasar penulis mengambil judul ini dalam karya akhir antara lain bersumber dari pengalaman penulis sendiri tentang sudut pandang, ini merupakan sebuah hal yang menarik untuk dijadikan sebuah karya seni lukis, karena apa yang penulis alami membuat penulis gelisah dengan apa yang terjadi pada saat zaman sekarang ini.

Persoalan internal dalam diri penulis menjadi sumber ide dalam pembuatan karya seni lukis, keseluruhan karya yang penulis hadirkan berasal dari fenomena yang penulis alami pribadi. Karya seni lukis sebagai media ekspresi adalah untuk menyampaikan segala kegelisahan ketika dihadapkan kepada suatu permasalahan yang mengganggu bathin. Sehubungan dengan itu,

untuk dapat mengungkapkan perasaan gagasan imajinasi yang melibatkan diri pribadi secara langsung penulis mewujudkannya ke dalam bentuk lukisan kontemporer.

Bertitik tolak dari penjelasan diatas, penulis memilih judul “Sudut Pandang” dalam Karya Lukis, hal ini sangat penting bagi penulis, sebab bagi penulis secara pribadi sudut pandang adalah sesuatu hal yang sulit untuk dipahami karena mempunyai cara yang berbeda-beda. Disini penulis mencoba menjelajahi gejolak bathin yang dirasakan dan diungkapkan kedalam media karya lukis.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Ide merupakan suatu gagasan, rancangan, atau dasar pemikiran dalam penciptaan tentang bagaimana wujud suatu karya. Ide dalam penciptaan seni lukis mutlak diperlukan karena hal tersebut akan menentukan isi dari karya.

Pencipta memvisualisasikan “Sudut Pandang” karena penulis tertarik dengan sudut pandang penulis alami, seperti yang sering terjadi dalam kehidupan, cara pertemanan yang berbagai macam cara orang lain menilai si penulis. Berdasarkan uraian di atas muncul ide untuk memvisualisasikan cara pandang ke dalam lukisan bergaya realis kontemporer.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, penulis merumuskan ide penciptaan karya ini dengan : “Bagaimana memvisualisasikan cara pandang dalam karya seni lukis realis kontemporer”.

C. Orisinalitas

Persoalan diri yang akan penulis angkat sebagai karya akhir ini merupakan suatu bentuk persoalan atau permasalahan yang terjadi pada diri, di visualisasikan ke dalam bentuk karya yang terinspirasi pada karya pelukis terkemuka dan salah satu seniman yang penulis kagumi, bukan berarti mencontoh, akan tetapi dikerjakan melalui beberapa proses pencarian ide yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam mewujudkan karya seni lukisan. Yang menjadi acuan dalam karya ini penulis termotivasi pada karya Agus Suwage, Agus Suwage lahir di Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia, 4 April 1959. Agus Suwage kini menetap di Yogyakarta bersama istri, seniman Titarubi dan dua orang anaknya. seorang seniman yang menggaung di kancah seni kontemporer dalam Negeri maupun internasional. Seniman ini kerap menggunakan foto dirinya, dalam berbagai pose dan latar belakang, untuk menyampaikan kritik atas isu sosial politis disekitarnya. Dari keterangan seniman Agus Suwage, penulis juga kerap menggunakan foto dirinya, dalam berbagai pose, ada juga lukisan yang hanya sebagian tubuh, seperti, kaki, tangan dan hanya kepala saja dengan gabungan benda dan latar belakang. Tetapi dari segi konsep penulis sama-sama memilih tema sosial, tetapi konsep dan penggarapannya berbeda.



Gambar 1

Agus Suwage, Double happiness, Acrylic on canvas 150 X 200 Cm 2003.

Sumber : <http://image.google.co.id>

Foto Repro : Pramuji Susatio



Gambar 2

Agus Suwage, Yin Yang, Acrylic on canvas 100 X 120 Cm 2003.

Sumber : <http://image.google.co.id>

Foto Repro : Pramuji Susatio

Berdasarkan contoh karya diatas karya lukis yang menjadi pembanding untuk karya yang ditampilkan mempunyai kelebihan maupun kekurangan dan juga memiliki karakteristik masing-masing yang menjadi kekuatan di dalam sebuah karya lukis itu sendiri.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penciptaan karya akhir ini adalah memvisualisasikan Sudut Pandang dalam karya lukis realis kontemporer.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dalam penciptaan karya seni lukis dengan judul ”, Cara Pandang Dalam Penciptaan Seni Lukis ” adalah :

1. Penulis, diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan serta kreatifitas dalam karya lukis realis kontemporer
2. Jurusan seni rupa, memotivasi mahasiswa dalam menciptakan karya-karya seni lukis yang lebih bagus lagi.
3. Masyarakat, untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya seni lukis khususnya kontemporer
4. Dunia pariwisata, untuk pembersama karya seni yang bisa dinikmati dan dimiliki oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam setiap menciptakan karya seni, tentu ada harapan untuk menampilkan karya-karya yang berkualitas. Banyak tahapan yang harus dilalui sebelum memulai proses penciptaan tersebut. Perenungan secara khusus dan melakukan elaborasi yang salah satunya tahapan yang harus dilakukan sehingga karya-karya yang diciptakan benar-benar memiliki gagasan dan sesuai dengan maksud yang akan disampaikan kepada masyarakat.

Rangkuman secara keseluruhan karya yang ditampilkan melalui hasil dari pengamatan yang menimbulkan keresahan bagi penulis khususnya berkaitan dengan cara pandang seseorang, sehingga penulis berkeinginan untuk mengungkapkannya melalui bahasa visual yaitu karya seni lukis kontemporer. Ide-ide yang cemerlang merupakan salah satu pendukung terciptanya karya yang berkualitas sesuai dengan harapan penulis sehingga karya yang dihasilkan dapat mewakili tentang apa yang telah penulis rasakan.

Sumber ide yang paling mendasari adalah cara pandang seseorang terhadap individu lain terhadap apa yang dilihat dan yang dialami penulis. Hal tersebut menjadi daya tarik khusus bagi penulis untuk memvisualisasikan ke bidang kanvas agar menjadi sebuah karya seni lukis

yang berkualitas dan memiliki pesan-pesan yang mewakili tentang perasaan penulis akan keresahan dalam melihat dan merasakan apa yang terjadi dalam penjelajahan dan penciptaan yang penulis lakukan, akhirnya melahirkan sepuluh karya yaitu cermin, titik cahaya, blur, senjata kehidupan, berlomba, egois, pandangan, tacampak, topeng, sebatas mata.

Banyak pengetahuan yang penulis dapatkan selama proses penggarapan karya berlangsung. Dalam keinginan yang besar untuk menyampaikan pesan tersebut, penulis juga memiliki hambatan saat penggarapan karya berlangsung dimana ide-ide yang muncul sangat banyak sehingga membingungkan bagi penulis untuk memilih ide yang benar-benar sesuai dengan maksud dan tujuan pembuatan karya lukis tersebut. Sehingga penulis harus benar-benar jeli dalam menentukan dan dapat diterima atau dicerna bagi masyarakat, setidaknya masyarakat dapat mengetahui pesan yang ada dalam karya lukis tersebut.

B. Saran

Dalam laporan karya akhir ini tidak banyak yang dapat penulis sampaikan sebagai saran, tetapi ada beberapa hal yang perlu kita ingat dan renungkan:

1. Mahasiswa Seni Rupa hendaknya selalu memacu kreativitas kesenian baik untuk studi maupun untuk memperkaya khasanah kesenian.
2. Mahasiswa yang mempunyai ilmu pengetahuan agar dapat menggunakan dan memanfaatkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Untuk masyarakat agar dapat nambah ilmu dalam cara pandang, sehingga dapat memberikan kesejahteraan dan kemakmuran kepada masyarakat Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

Dharsono. 2003. *Tinjauan Seni Rupa modern*. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dharsono. 2007. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.

Drs. Sadjiman ebdy sanyoto (2005) *dasar-dasar tata rupa*. Yogyakarta: CV. ARTI BUMI INTARAN.

Minarsih, Zubaidah. 2012. *Seni Rupa Dalam Kawasan Seni dan Budaya*. Padang: UNP Press.

Navis.A.A. 1984. *Alam Takambang Jadi Guru*. Jakarta : PT Pustaka Grafitipers

Soegeng, (1987) dalam Dharsono (2003). *Tinjauan Seni Rupa modern*. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Soepratno, B.A. 1986. *Pendidikan Seni Rupa*. Semarang: Aneka Ilmu.

Taylor sherli, dkk. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media

George Dickie. 1979. *Estetika*. Group.

[https:// Scribd/ psikologiwarna.com](https://Scribd/psikologiwarna.com)

<https://bambangps.wordpress.com/apa-itu-cara-pandang-pradigma>

<https://id.answer.yahoo.com>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/seni_kontemporer.

https://wikipedia.org/wiki/seni_kontemporer